Inovasi Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi di bidang Perpustakaan

Membicarakan suatu perubahan dalam layanan perpustakaan itu sangat sulit, mengingat perkembangan yang ada di Indonesia sendiri masih bisa dikatakan cukup lambat. Berbagai inovasi yang sudah dilakukan oleh para pustakawan untuk menjangkau pemustakanya masih kurang berhasil. Walaupun inovasi tersebut sudah dirasa cukup efektif, namun jika ditelaah lebih jauh mengenai budaya membaca warga Indonesia, tidak salah jika perpustakaan masih belum cukup berhasil dalam mewujudkan segala inovasinya. Perkembangan teknologi yang semakin canggih terutama untuk society 5.0 dalam dunia perpustakaan menurut saya adalah faktor kenyamanan dan kemudahan yang harus diterapkan paling utama. Melihat banyaknya kaum millennial yang serba-serbi praktis serta gratis. Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa fasilitas perpustakaan harus bisa mengimbangi apa yang sedang trand saat ini. memberikan akses bebas, mudah dipahami baik untuk pemula maupun anak sd sekalipun, dimana pada aplikasi tersebut juga menyediakan video animasi sehingga bisa menjangkau balita sekalipun, seperti yang kita tahu bayi jaman sekarang lahirpun sudah bersahabat dengan yang namanya smartphone. Dari situlah inovasi sederhana saya yang menginginkan untuk pendekatan tentang perpustakaan di Indonesia ini lebih diperhatikan. Selain itu, saya juga berharap mengenai budaya yang selama ini diterapkan bisa sedikit demi sedikit dirubah, seperti diperbolehkan membawa makan dan minum atau disediakan café didalam perpustakaan, namun tetap tidak mengesampingkan mengenai keselamatan buku. Selain café juga disediakan movie room dimana hal ini tentu ditujukan untuk kenyamanan pengunjung, serta menarik perhatian anak-anak agar tidak bosan dengan media itu-itu saja. Dan yang terakhir adanya acara rutin setiap minggu atau setiap bulan mengenai bedah buku atau diskusi santai yang ditemani dengan guest star dan lain-lain sehingga dari hal kecil ini mungkin bisa membantu perpustakaan agar tidak kehilangan eksistensinya. Pada intinya saya ingin perpustakaan yang ada di Indonesia menjadi tempat yang sangat nyaman dan sering dirindukan untuk selalu dikunjungi.

Kekurangan : jika dimasa pandemi seperti ini sangat sulit untuk dilakukan, karena mengingat protokol kesehatan yang berlaku.

Kelebihan : bisa menjadi acara rutin yang sangat dinanti mengingat iming-iming guest star serta adanya cafe dan movie room layaknya tempat hiburan namun lebih seru lagi karena ada acara bedah buku dan acara perpustakaan lainnya.